

Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Omset Penjualan pada Peserta Didik di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang - Banten

Munarsih¹, Ade Rachmawan², Zakaria³

^{1,2,3}Universitas pamulang

E-mail: dosen02448@unpam.ac.id ¹

Diterima 21/April/2025 | Direvisi 18/Mei/2025 | Disetujui 9/Juni/2025

Abstract

Cultivating an Entrepreneurial Spirit from an early age is very good so that children have an understanding that working as an entrepreneur is a good prospect. So that the mentality of entrepreneurs is built, not employees. With the growth of an Entrepreneurial Spirit, the community will start trying to run a business, especially continuing the business that has been pursued by Students at the Tajul Karomah Foundation, Situ Gintung Village, Tangerang Regency-Banten. Mastery of entrepreneurial skills through digital marketing is the main target that is expected to be owned by students so that effectiveness in entrepreneurship increases. By mastering digital marketing in running a business, it is hoped that it can increase sales turnover. The purpose of the PKM activity is to find out how much digital marketing is used in running a business for Students at the Tajul Karomah Foundation, Situ Gintung Village, Tangerang Regency-Banten. The results of community service activities are that with training on digital marketing, it is hoped that students can apply. The results of digital marketing training so that they can become successful entrepreneurs who can increase sales turnover. Students at the Tajul Karomah Foundation, Situ Gintung Village, Tangerang Regency, Banten, are expected to become independent, creative and innovative students in facing life in society.

Keywords: *Entrepreneur, Digital Marketing*

Abstrak

Memupuk Jiwa Wirausaha sejak kecil sangat baik dilakukan agar anak anak memiliki pemahaman bahwa pekerjaan sebagai wirausaha itu adalah sebuah prospek yang bagus. Sehingga terbangunlah mental mental pengusaha bukan karyawan. Dengan tumbuhnya Jiwa wirausaha, masyarakat akan mulai mencoba menjalankan wirausaha khususnya meneruskan usaha yang telah digeluti oleh Peserta didik di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gintung Kabupaten Tangerang-Banten. Penguasaan keterampilan berwirausaha melalui digital marketing menjadi target utama yang diharapkan dimiliki oleh para peserta didik sehingga efektifitas dalam berwirausaha menjadi meningkat. Dengan penguasaan digital marketing dalam menjalankan usaha diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan. Tujuan kegiatan PKM adalah untuk mengetahui seberapa besar penggunaan digital marketing dalam menjalankan usaha pada Peserta didik di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gintung Kabupaten Tangerang-Banten. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan adanya pelatihan tentang digital marketing diharapkan para siswa dapat menerapkan hasil pelatihan digital marketing agar dapat menjadi wirausaha yang sukses yang dapat meningkatkan omset penjualan pada Peserta Didik di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gintung Kabupaten Tangerang Banten diharapkan untuk kedepannya menjadi peserta didik yang mandiri, kreatif dan inovatif dalam menghadapi kehidupan di masyarakat.

Kata kunci: *Entrepreneur, Digital Marketing*

1. PENDAHULUAN

Wirausaha dinilai sebagai jalan untuk membangkitkan perekonomian. Sebagaimana Rasulullah, nabi Muhammad SAW, manusia panutan seluruh umat muslim di Bumi pun berwirausaha. Situasi saat ini menjadi pembelajaran untuk kita untuk mempersiapkan skill dalam berteknologi khususnya digital marketing Kode pos Situ Gadung adalah 15338. RT RW Situ gadung adalah salah satu Desa/Kelurahan di Kecamatan Pagedangan yang ada di Kota/Kabupaten Tangerang dan termasuk Provinsi Banten Negara Indonesia. Dilihat dari segi mobilitas Sumber daya manusia dan sumber daya alam yang cukup, maka Desa Situ Gadung dapat dikategorikan

sebagai Desa yang potensial, ini tercermin dari Sumber daya manusia dan Sumber daya alam serta usaha lainnya.

Yayasan Islam Terpadu Tajaul Karomatu, Jl. Stadion Mini RT/RW 001/005 Desa : Situ Gadung Kec : Pagedangan Kab. Tangerang. yang terdiri dari peserta didik, guru, kepala sekolah, dan ketua yayasan. Wirausaha dengan jiwa kewirausahaan merupakan modal dasar untuk menghasilkan output berupa kinerja atau keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan sangat diperlukan dalam kehidupan era global yang penuh persaingan yang ketat dan penuh ketidakpastian. Di mana dalam persaingan tersebut diperlukan sikap- sikap ulet dan tangguh, kreatif, inovatif, dinamis, produktif, etos kerja keras,, efisien, disiplin, visioner, antisipatif, mampu menciptakan peluang baru, berani mengambil keputusan yang tepat sehingga memperkecilrisiko, jujur dan terpercaya (Adi Susanto, 2002).

Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Pemilihan bidang usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan seperti minat, modal, kemampuan dan pengalaman sebelumnya, seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain pertimbangan lainnya adalah seberapa lama jangka waktu perolehan keuntungan yang diharapkan (Kasmir, 2006).

Menurut Meredith, pengertian tentang jiwa kewirausahaan merupakan semangat, sikap dan watak yang dimiliki seseorang dalam melihat dan menilai kesempatan bisnis dan mengumpulkan sumber daya guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Menurut Meredith, semangat, sikap dan watak yang dimiliki yaitu: percaya diri (mempunyai keyakinan, ketidaktergantungan, individualistis, dan optimisme), berorientasi tugas dan hasil (kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunandan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan keras, energik, dan inisiatif), pengambil risiko (kemampuan mengambil risiko, suka pada tantangan), kepemimpinan (bertingkah laku sebagaipemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik), keorisinilan (inovatif, kreatif, dan fleksibel), berorientasi ke masa depan (pandangan ke depan dan perspektif).

Berdasarkan pendapat - pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, wirausaha adalah kegiatan menjual barang atau jasa yang dilakukan secara rutin untuk menghasilkan keuntungan dan menerima segala resiko yang mungkin dialami. Dari beberapa pendapat di atas pula, maka dapat diambil kesimpulan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan suatu naluri yang dimiliki seseorang atas adanya suatu kesempatan, keberanian untuk mengambil risiko dengan adanya suatu kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa dan jiwa.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan pelatihan digital marketing dilakukan melalui tahapan observasi awal, perencanaan materi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan dasar peserta didik terkait pemasaran digital. Selanjutnya, pelatihan disusun dengan materi meliputi pengenalan platform digital, strategi promosi melalui media sosial, pembuatan konten, dan pengelolaan toko daring. Pelatihan diberikan secara langsung melalui sesi tatap muka dan praktik, sehingga peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang didapat dalam kegiatan usaha mereka. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan serta melalui wawancara untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap peningkatan omset penjualan. Dengan diadakannya kegiatan diskusi dan tanya jawab pada Peserta didik di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gintung Kabupaten Tangerang-Banten akan dapat meningkatkan jiwa berwirausaha. Para peserta didik diharapkan mampu menggunakan *digital* marketing sebagai sarana dalam berwirausaha sehingga mampu bersaing di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari dosen Universitas Pamulang disetujui oleh pihak Yayasan Tajul Karomah di Desa Situ Gadung, Kabupaten Tangerang, tim pelaksana segera menindaklanjuti dengan koordinasi dan persiapan teknis kegiatan. Hasil koordinasi menetapkan bahwa pelaksanaan PKM akan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 5 dan 6 April 2025. Pada hari pertama, tim dosen melakukan pertemuan dan diskusi awal dengan perwakilan yayasan serta melakukan survei langsung ke lokasi aula yang akan digunakan sebagai tempat pelatihan. Kegiatan hari pertama berlangsung dari pukul 13.00 hingga 17.00 WIB. Sementara itu, hari kedua dimulai dengan registrasi peserta yang dilakukan di pintu masuk aula mulai pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini sempat mengalami kendala karena jumlah peserta yang hadir melebihi kuota yang disediakan, sehingga menyebabkan kekurangan tempat duduk. Acara kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh MC, yaitu Ibu Munarsih, S.S., M.M., selaku ketua tim PKM. Pembukaan berlangsung lancar dan khidmat, disertai pembacaan ayat suci Al-Qur'an, serta sambutan dari Ketua Yayasan yang memberikan apresiasi dan dukungan atas terselenggaranya kegiatan ini. Sambutan kedua disampaikan oleh ketua tim PKM yang menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan semua pihak yang terlibat. Setelah itu, kegiatan pelatihan digital marketing dilaksanakan di aula yayasan dan diisi oleh seluruh tim dosen PKM. Pelatihan ini membahas strategi pemasaran digital, pemanfaatan media sosial, dan solusi atas kendala pemasaran yang dihadapi peserta. Kegiatan berlangsung interaktif melalui diskusi dan tanya jawab. Antusiasme peserta sangat tinggi, namun kegiatan sempat dihentikan sementara untuk istirahat, salat, dan makan pada pukul 14.30 hingga 16.30 WIB. Setelah pelatihan selesai, acara ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh salah satu dosen, dilanjutkan dengan pemberian plakat kenang-kenangan kepada Ketua Yayasan sebagai simbol apresiasi dan kerja sama yang baik. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dengan dukungan penuh dari peserta dan pihak yayasan, serta memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam memahami dan menerapkan strategi digital marketing.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian di Yayasan Tajul Karomah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Tajul Karomah Tangerang yang berlangsung pada tanggal 05-06 April 2025 dapat disimpulkan bahwa: Kehadiran Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang dalam membantu Peserta didik sangat dirasakan manfaatnya oleh seluruh stakeholder yang sedang membangun jiwa enterpreneur. Sehingga, diharapkan akan muncul inovasi – inovasi baru dalam mengolah dan memasarkan serta mengembangkan usaha milik peserta didik. Adanya pemasaran online melalui platform atau media online yang selama ini belum pernah digunakan diterapkan untuk pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah al-Rab'i al-Qazwaini. (1997). Sunan Ibnu Majah. Beirut: Darul Fikri.
- Ainulhaq, N., Purnawati, N., & Hikmatullah, H. (2024). Pendampingan edukasi anti bullying kepada siswa SD melalui kegiatan pengembangan literasi dengan dongeng. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 367–374. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38910>
- Amalia Mulya, A., Rolanda, I., Istikomah, K., & Laksmiwati, M. (2024). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada generasi Z di SMK Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 398–407. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38966>
- Anoraga, P., & Sudantoko, D. (2002). Koperasi kewirausahaan dan usaha kecil.
- Anugerah Lumbaa, E., Istianingrum, R., Ramadiansya, W., Febrian, I., Nur Alif, M., & Wulandari, W. (2024). Kegiatan sosialisasi mengenai regulasi dan keselamatan berkendara di SMPN 019 Penajam Paser Utara serta pemasangan convex mirror. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 361–366. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38880>
- Basri, M., Ulfah, M., Purwaningsih, E., Warneri, W., Kuswanti, H., & Budiman, J. (2024). Pelatihan penerapan immersive learning dalam pembelajaran ekonomi bagi guru ekonomi Kota Pontianak & Kabupaten Kubu Raya. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 384–390. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38923>
- Chaffey, D., & Chadwick, E. (2016). *Digital marketing (6th ed.)*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Damayanti, R., Sopiyan, M., & Maharani, M. (2024). Sosialisasi mengenai cara pembuatan pembukuan dalam akuntansi dasar di Panti Asuhan Al Farhan Yayasan Darussalam. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 340–344. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38813>
- Meredith, G. G., Nelson, R. E., & Neck, P. A. (2002). *Kewirausahaan: Teori dan praktek* (A. A. Sayogi, Trans.). Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Meryawan, W. M. W., Dewi, N. D. U., Idedhyana, I. B., Putri, C. I. A. V. N., Suryawan, T. G. A. W. K., Agustini, N. K. S., & Prayuda, I. P. G. R. (2024). Pengembangan ekowisata berkelanjutan desa Kelusa Payangan Gianyar pendekatan triple bottom line dan Tri Hita Karana. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 322–332. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38803>
- Munarsih, M. F. A., Ariyanto, A., Ivantan, & Sudarsono, A. (2020). Pelatihan digital marketing dalam meningkatkan kompetensi siswa untuk berwirausaha pada SMK Muhammadiyah Parung-Pagedangan Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 22–27.
- Munarsih. (2019). Analisis strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan pada SDIT Bina Cendekia – Depok. *Jurnal Kompetitif*, 2(3), 136–155.
- Mustopa, R., Mujiyanto, H., & Ikhsan, A. F. (2024). Sosialisasi pemasaran digital pada UMKM Desa Selaawi Talegong Kabupaten Garut. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 448–455. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39086>
- Nuralam, I. P., Asmoro, P. S., Ramadhan, H. M., Novianti, N., Laili, F., & Aini, E. K. (2024). Kontribusi media sosial terhadap penguatan usaha dan sustainable tourism di Kota Lama Semarang. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 375–383. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38927>
- Nurliani, N., Suherah, S., & Agustrai, A. (2024). Penerapan model pembukuan usahatani pada kelompok tani di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 345–352. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38816>

- Permatasari, R. I., Juhaeti, Sitio, V. S. S., Simamora, S. C., & Wijayanti, D. (2024). Edukasi wirausaha bagi siswa-siswi SMK PGRI 1 Jakarta: Berani jadi entrepreneur muda. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 499–505. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39288>
- Purwana, D., Rahmi, S., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Jakarta*, 1(1).
- Ramadhan, I., Imran, I., Ayuni, N., Putri, M. V., Novita, K., & Alhambasy, F. C. (2024). Healthy training program bina desa: Meningkatkan kesadaran kesehatan dan lingkungan bersih melalui pelatihan berbasis masyarakat di Sungai Kupah. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 353–360. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38865>
- Septemberliani, S., Supriyatna, W., & Solihin, D. (2023). Pelatihan meningkatkan jiwa berwirausaha pada santri Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 174–179. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.29747>
- Solihin, D., Ahyani, A., & Septemberliani, S. (2023). Pemanfaatan media pemasaran online melalui media sosial Instagram bagi UMKM Sindanglaut Carita Pandeglang Banten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(4), 368–374. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i4.37136>
- Sumaji, S., Prasetyaningsih, E., Abrianto, T. H., & Sugianto, A. (2024). Pelatihan seni batik guna meningkatkan ekonomi warga Muhammadiyah Dusun Trenceng Mrican Ponorogo. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 391–397. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38937>
- Suryana, Y. (2008). *Kewirausahaan pedoman praktis: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2002). *Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Trim, B. (2008). *Business wisdom of Muhammad SAW: 40 kedahsyatan bisnis ala Nabi SAW*. Bandung: Madani Prima.
- Utami, A. W., Nurhaeni, F., & Anisadewi, S. (2024). Cerdas menggunakan obat: Edukasi swamedikasi batuk kepada ibu-ibu di Dusun Kenteng, Sentolo, Demangrejo, Kulon Progo. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 333–339. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.37845>
- Wulandari, E. C., Prawesti, Y., & Phoa, V. (2024). Pengembangan strategi pemasaran berbasis ekonomi digital pada kios UMKM Desa Kembangkuning, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 456–463. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39090>